

**DESENTRALISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIBEL
MODERATING DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL
(STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI KARESIDENAN
SURAKARTA)**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

MAYA PURNASARI

B 200 060 251

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan di dukung dengan teknologi yang semakin mutakhir, kehidupan usaha mangalami persaingan ketat antara perusahaan terutama produk yang dihasilkan dan semakin kompleknya masalah yang dihadapi perusahaan. Untuk mempertahankan diri dalam dunia usaha , pemimipin perlu lebih memusatkan pada perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan yang mana salah satu Tehnik yang digunakan adalah anggaran.

Anggaran merupakan alat ukur atas kinerja perusahaan sebagai hasil dari efektivitas yang telah direncanakan oleh manajemen sebelumnya melalui perencanaan. Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi serta sebagai alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi yang baik membawa keuntungan sebagai berikut : 1) memberi pengaruh yang sehat terhadap adanya inisiatif , moralisme,dan antusiasme; 2) memberikan suatu hasil lebih baik dari sebuah rencana karena adanya kombinasi pengetahuan dari

beberapa individu; 3) dapat meningkatkan kerjasama antara departemen; 4) para karyawan dapat lebih menyadari situasi di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran dan pertimbangan lain (Irvine,1978 dalam Wahyudin Nor, 2007 ; 3). Telah banyak riset dilakukan oleh para periset akuntansi tentang hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajer. Dalam riset-riset tersebut partisipasi anggaran sebagai variabel independen dan kinerja manajer sebagai variabel dependen. Masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan partisipasi anggaran dan kinerja telah diteliti secara luas, namun kebanyakan bukti-bukti empiris memberikan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. Kenis, 1979; Brownell, 1982; Brownell dan McInnes 1986; Frucot dan Shearon, 1991; Indriantoro, 1995;(Wahyudin Nor,2007 ;3) menemukan bahwa partisipasi penganggaran dan kinerja memiliki hubungan yang sangat positif. Sedangkan peneliti lain seperti Sterdy, 1960; Bryan dan Locke 1967; Chenhall dan Brownell, 1988; Milani,1975 (Wahyudin Nor, 2007 ; 3) menemukan partisipasi penganggaran tidak meningkatkan kinerja.

Govindaraja, 1986 (Wahyudin Nor, 2007 ; 3) mengungkapkan bahwa pendekatan kontijensi dapat dipergunakan untuk menyelesaikan perbedaan dari berbagai penelitian tersebut. Pendekatan ini memberikan gagasan bahwa sifat hubungan yang ada dalam partisipasi anggaran dengan kinerja mungkin berbeda dari satu situasi dengan situasi lain. Pendekatan kontijensi memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang dapat bertindak sebagai faktor *moderating* atau *intervening* yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial

(Brownell, 1982; Murray, 1990; Shield dan Young, 1993 dalam Wahyudin Nor, 2007 ; 3). Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi dan gaya kepemimpinan sebagai variabel *moderating*.

Gul dkk, 1995 (Wahyudin Nor, 2007 ; 3) menemukan bahwa partisipasi anggaran terhadap kinerja akan berpengaruh positif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat desentralisasi. Sedangkan Riyanto, 1999 (Wahyudin Nor, 2007 ; 4) menemukan sebaliknya yaitu desentralisasi tidak mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja. Brownell, 1983 (Wahyudin Nor, 2007 ; 4) menguji pengaruh gaya kepemimpinan dalam konteks penganggaran dan menemukan bahwa interaksi antara *structure* dan *consideration* memiliki efek yang signifikan terhadap kinerja. Fertakis, 1976 (Wahyudin Nor, 2007 ; 4) menemukan adanya hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan dengan partisipasi anggaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul :

“DESENTRALISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL”

B. Perumusan Masalah

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah desentralisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk menganalisis penyusunan anggaran berpengaruh atau tidak terhadap kinerja manajerial.
2. untuk menganalisis pengaruh desentralisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Dalam pengembangan teori penelitian ini dapat berguna bagi peneliti-peneliti lain sebagai referensi atau pembandingan untuk bahan penelitian selanjutnya.

Dan penelitian ini dapat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui atau mengevaluasi kinerja manajerial dalam mengambil keputusan.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penulisannya, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan pengertian anggaran, jenis anggaran, tujuan dan penyusunan anggaran, fungsi anggaran, partisipasi anggaran, kinerja manajerial dan variabel-variabel pemoderasi yaitu desentralisasi dan gaya kepemimpinan, kerangka teori, tinjauan penelitian sebelumnya dan perumusan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan metode analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian yang meliputi data, analisis data, hasil penelitian dan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hal-hal yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian tersebut.